

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dewasa ini menyebabkan masifnya kemunculan media daring. Kominfo (2018) melaporkan terdapat 43.000 portal media daring di Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan frekuensi penggunaan internet oleh masyarakat Indonesia. Data dari Internet World Stat (2021) menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ketiga pengguna internet terbanyak di Asia dengan total pengguna mencapai 212, 35 juta jiwa pada Maret 2021.

Selain itu, penelitian mengenai media daring yang menjadi pilihan sumber informasi masyarakat telah dilakukan oleh Dewan Pers dan Universitas Moestopo. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa media daring menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia dalam mencari kebenaran informasi (*Kompas*, 2021). Media daring yang tersebar di internet memiliki banyak jenis dan tujuannya. Media daring pun mengangkat berbagai macam isu yang terjadi di masyarakat. Salah satu isu yang saat ini sedang santer dijadikan pemberitaan ialah isu feminisme.

Media daring Magdalene.co merupakan salah satu media daring yang vokal terhadap isu-isu feminisme. Magdalene.co mengklaim bahwa media mereka merupakan media yang berfokus pada perempuan dan bisa menjadi ruang yang aman untuk perempuan dalam menuangkan pemikirannya. Artikel pada media Magdalene.co acap kali menyuarakan opini mengenai hegemoni patriaki dan stereotip mengenai perempuan yang masih terjadi di masyarakat. Akhirnya, Magdalene.co berusaha untuk membuat perempuan tampil sebagai sosok yang memiliki gagasan, kekuatan, dan inspiratif melalui bahasa-bahasa yang digunakan ketika menggambarkan sosok perempuan di dalam artikelnya.

Representasi perempuan oleh media Magdalene.co memberikan konsep perempuan dalam melawan stereotip yang ada di masyarakat. Magdalene.co menggunakan bahasa dan strategi wacana dalam merepresentasikan perempuan selaras dengan misinya yang bersegmentasi perempuan. Media tersebut

melukiskan perempuan dengan citra yang positif sebagai bentuk perlawanan terhadap stereotip mengenai perempuan. Citra positif yang ditampilkan pun beragam, salah satunya ialah dengan menampilkan sosok perempuan inspiratif. Fenomena tersebut sejalan dengan teori wacana kritis mengenai wacana di media yang digunakan untuk menyampaikan misi media itu sendiri kepada publik yang berkaitan dengan situasi sosial saat ini (Eriyanto, 2011).

Fenomena di media *Magdalene.co* yang berhubungan dengan situasi sosial saat ini relevan untuk diteliti. Selain itu, penggunaan bahasa oleh *Magdalene.co* ketika menggambarkan perempuan juga menarik untuk dikaji. Dalam tradisi analisis wacana kritis, ada beberapa model yang dapat digunakan untuk mengkaji topik ini. Ada model, Fowler (1986), Fairclough (1989), van Dijk (1985), Mills (1997), Wodak (2001), dan Van Leeuwen (2008). Sesuai dengan isu yang diangkat, penelitian ini lebih relevan menggunakan analisis wacana kritis model Mills agar dapat melihat bagaimana posisi-posisi aktor dan posisi pembaca ditampilkan di dalam sebuah teks (Mills, 1997).

Penelitian yang menggunakan teori analisis wacana kritis tentunya telah banyak dilakukan khususnya pada isu-isu yang berkaitan dengan fenomena feminisme. Wardani, dkk. (2013) pernah melakukan penelitian mengenai penggambaran perempuan pada program *Tupperware She Can! On Radio* menggunakan teori analisis wacana kritis model Sara Mills. Farida (2013) melakukan penelitian mengenai hegemoni patriarki di media massa *Kompas Female*. Kemudian ada penelitian dari Abdullah & Alfia (2019) mengenai pemberitaan tentang kekerasan dalam rumah tangga yang ada di media *Kumparan* yang menggunakan analisis wacana kritis model Sara Mills.

Penelitian selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Ermayanti, dkk. (2020) dengan judul “Kajian Wacana Kritis Sara Mills Bahasa Perempuan pada Rubrik Viral Koran Radar Sorong Edisi Bulan Februari-April 2020” yang mengkaji mengenai posisi subjek-objek dan posisi penulis-pembaca pada pemberitaan mengenai perempuan di media massa koran *Radar Sorong*. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sobari & Faridah (2012) dengan judul “Model Sara Mills dalam Analisis Wacana Peran dan Relasi Gender” yang menganalisis

mengenai wacana peran ganda dan relasi gender pada perempuan pada salah satu pemberitaan di koran *Republika*.

Berdasarkan kelima penelitian tersebut, ditemukan persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Persamaannya terletak pada isu feminisme, sehingga teori yang digunakan pun memiliki kesamaan khususnya pada teori analisis wacana kritis yang menggunakan model Sara Mills. Peneliti sebelumnya juga menggunakan analisis posisi subjek-objek di media Kumparan untuk melihat pola penceritaan yang digunakan dalam memberitakan perempuan, apakah sebagai subjek atau objek. Sementara penelitian ini melihat bagaimana perempuan digambarkan di dalam sebuah teks oleh media Magdalene.co sebagai media yang pro feminisme.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, fokus utama penelitian kali ini berdasarkan pada penggunaan teori yang ditafsirkan pada objek penelitian yang berbeda. Hal tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana wacana di media Magdalene.co dalam menggambarkan perempuan pada artikel dan pemberitaannya. Penggambarannya tentu meliputi proses dan strategi posisi aktor dan pembaca yang digunakan oleh media Magdalene.co di dalam pemberitaannya. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat dan mengungkapkan bagaimana media Magdalene.co menggunakan bahasa-bahasa di dalam teks ketika menggambarkan perempuan. Akhirnya, hasil dari penelitian ini menghasilkan temuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah pokok dalam penelitian ini adalah “bagaimana media yang pro feminisme menggambarkan perempuan di dalam teks artikelnya”. Untuk menjawab masalah pokok tersebut, pertanyaan penelitian lebih rinci dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Bagaimana media Magdalene.co menampilkan posisi subjek-objek perempuan di dalam teks artikelnya?
- (2) Bagaimana media Magdalene.co menampilkan posisi pembaca di dalam teks artikelnya?

- (3) Bagaimana bahasa yang digunakan dalam menggambarkan perempuan pada media Magdalene.co?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat tujuan penelitian secara umum, yaitu untuk mendeskripsikan penggambaran perempuan yang ada pada teks artikel media Magdalene.co. Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) penggambaran posisi subjek-objek perempuan di dalam teks artikel media Magdalene.co;
- (2) posisi pembaca yang ditampilkan di dalam teks artikel media Magdalene.co;
- (3) bahasa yang digunakan untuk menggambarkan perempuan oleh media Magdalene.co.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat untuk media daring pro feminisme, untuk masyarakat, dan untuk lembaga bahasa. Adapun manfaatnya ialah sebagai berikut.

- (1) Untuk media daring, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi pengelola media daring agar dapat membuat artikel atau pemberitaan yang lebih kreatif dalam menuangkan gagasan serta aspirasi perempuan.
- (2) Untuk masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat supaya lebih awas dan sadar mengenai ketimpangan atau kesenjangan yang disebabkan oleh hegemoni patriarki terhadap perempuan.
- (3) Untuk lembaga bahasa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah data terkait analisis wacana kritis yang ada di media daring khususnya dalam isu feminisme.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Penelitian ini terdiri atas 5 bab. Pada bab I terdapat penjelasan mengenai hal yang menjadi latar belakang masalah penelitian, dilanjutkan dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Pada bab

II dipaparkan tinjauan pustaka yang isinya mengenai ulasan penelitian sebelumnya dan landasan teoretis yang digunakan di dalam penelitian. Pada bab III berisi penjelasan mengenai metode penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini. pada bab IV dideskripsikan dan dijelaskan temuan atau hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Pada bab V berisi kesimpulan dari pembahasan yang sebelumnya telah dideskripsikan, dilengkapi dengan saran sebagai tolak ukur untuk penelitian selanjutnya.